Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Pengaruh faktor-faktor individual, organisasional dan lingkungan terhadap kinerja mandor di perkebunan kelapa sawit

Rini Naryati, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20303164&lokasi=lokal

---

Abstrak

Menghadapi era globalisasi serta kondisi bisnis yang semakin majemuk, semakin disadari bahwa pengelolaan sumberdaya manusia menempati posisi penting dalam kegiatan organisasi. Pengamatan terhadap kondisi tenaga kerja yang ada di Indonesia, memberikan gambaran yang memprihatinkan. Hanya sedikit tenaga kerja Indonesia yang memiliki kualitas intelektuai dan kecakapan memadai untuk bersaing di dunia intemasional. Sementara itu, sejak tahun 1997 Indonesia mengalami masalah-masalah poiitik, sosial dan khususnya ekonomi, yang belum dapat teratasi.

Dengan gambaran seperti di atas, Indonesia dewasa ini memerlukan suatu konsep atau teori tentang kinerja dan motivasi kerja yang tepat untuk diterapkan, agar sumber daya manusia di Indonesia mampu mengejar ketinggalannya dari negara-negara maju dan mempersiapkan diri menghadapi era pasar bebas. Konsep pengelolaan kinerja dan Kanungo & Mendonca (1994) yang dibuat khusus untuk kondisi di negara sedang bemembang dapat menjadi suatu alternatif. Menurut konsep ini perilaku pekerja dipengaruhi oleh motivasinya untuk menampilkan kinerja tertentu, kecakapannya melakukan pekerjaan yang dituntut dan sistem pendukung dari organisasi. Dalam hal ini Kanungo & Mendonca menekankan pentingnya melihat aspek-aspek sosial-budaya dari Iingkungan asal pekerja yang mempengaruhi motivasi kerjanya.

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu bidang usaha yang berprospek baik untuk meningkatkan penghasilan negara, sekaligus dapat menyerap cukup banyak tenaga kerja dengan tingkat pendidikan menengah ke bawah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kesesuaian konsep pengelolaan kinerja di negara sedang berkembang dan Kanungo dengan kondisi empirik di Indonesia, khususnya di perkebunan kelapa sawit di Sumatera.

Secara teoritik penelitian ini dapat mengkonfirmasikan kesesuaian konsep pengelolaan kinerja dari Kanungo untuk diterapkan pada kondisi di Indonesia, khususnya di perkebunan kelapa sawit di Sumatera. Disamping itu dapat melengkapi informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, khususnya di negara sedang berkembang.